

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Laporan TPID Triwulan IV 2024

1. **PERKEMBANGAN HARGA KEBUTUHAN POKOK MASYARAKAT DI KABUPATEN TASIKMALAYA TRIWULAN-IV 2024**
2. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya bulan Oktober 2024 dibanding dengan bulan September 2024 :
 - Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 4 (empat) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 12 (dua belas) komoditas mengalami penurunan harga, serta 19 (sembilan belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
 - Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas kol sebesar Rp 200 atau 3,03 persen; bawang merah sebesar Rp 800 atau 3,03 persen; bawang putih impor sebesar Rp 400 atau 1,08 persen; dan telur ayam ras sebesar Rp 100 atau 0,37 persen.
 - Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas cabai hijau biasa sebesar Rp 9.400 atau 24,10 persen; buncis sebesar Rp 1.400 atau 11,67 persen; cabai merah biasa sebesar Rp.4.800 atau 10,43 persen; kentang sebesar Rp 1.800 atau 9,28 persen; minyak goreng curah sebesar Rp 900 atau 5,39 persen; cabai rawit hijau sebesar Rp 1.600 atau 5,16 persen; dan cabai rawit merah sebesar Rp 1.800 atau 3,57 persen.
 - Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah gula pasir dalam negeri, Bimoli kemasan, daging sapi, jagung pipilan, garam beryodium, tepung terigu cap Segitiga Biru, kacang kedelai, kacang hijau, kelapa dan gas Elpiji 3kg.
2. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya bulan November 2024 dibanding dengan bulan Oktober 2024 :
 - Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 7 (tujuh) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 6 (enam) komoditas mengalami penurunan harga, serta 22 (dua puluh dua) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
 - Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas bawang merah sebesar Rp 6.200 atau 22,79 persen; cabai merah biasa sebesar Rp 2.800 atau 6,80 persen; bawang putih impor sebesar Rp 2.400 atau 6,42 persen; daging ayam broiler sebesar Rp.1.600 atau 4,72%; cabai rawit hijau sebesar Rp.1.200 atau 4,98%; gula merah kelapa sebesar Rp.800 atau 3,54% dan minyak goreng Kita sebesar Rp 400 atau 2,53 persen.
 - Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu beras premium sebesar Rp 100 atau 0,71 persen; beras medium sebesar Rp 100 atau 0,78 persen; cabai hijau biasa sebesar Rp.1.000 atau 3,38 persen; kentang sebesar Rp 600 atau 3,41 persen; buncis sebesar Rp 400 atau 3,77 persen; dan cabai rawit merah sebesar Rp 2.600 atau 5,35 persen.
 - Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap

diantaranya adalah gula pasir dalam negeri, Bimoli kemasan, daging sapi, jagung pipilan, garam beryodium, tepung terigu cap Segitiga Biru, kacang kedelai, kacang hijau, kelapa dan gas Elpiji 3kg.

3. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya bulan Desember 2024 dibanding dengan bulan November 2024:
 - Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 9 (sembilan) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 8 (delapan) komoditas mengalami penurunan harga, serta 18 (delapan belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
 - Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas cabai hijau biasa sebesar Rp 8.200 atau 28,67 persen; minyak goreng curah sebesar Rp 1.280 atau 7,90 persen; bawang merah sebesar Rp 2.400 atau 7,19 persen; cabai merah biasa sebesar Rp.3.000 atau 6,82%; buncis sebesar Rp.600 atau 5,88%; cabai rawit merah sebesar Rp.2.200 atau 4,78%; telur ayam ras sebesar Rp.700 atau 2,57 persen dan daging ayam broiler sebesar Rp 100 atau 0,28 persen.
 - Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu cabai rawit hijau sebesar Rp 2.600 atau 8,50 persen; gula merah kelapa sebesar Rp 600 atau 2,56 persen; kentang sebesar Rp.300 atau 1,76 persen; wortel sebesar Rp 200 atau 1,72 persen; daging sapi sebesar Rp 2.000 atau 1,52 persen; dan beras premium sebesar Rp 40 atau 0,28 persen.
 - Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah gula pasir dalam negeri, Bimoli kemasan, daging sapi, jagung pipilan, garam beryodium, tepung terigu cap Segitiga Biru, kacang kedelai, kelapa dan jagung pipilan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

[Laporan TPID Triwulan IV 2024](#)

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Tasikmalaya pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah dengan melakukan identifikasi penyebab perubahan harga, diantaranya :

Telur ayam ras dan daging ayam ras petelur mengalami trend kenaikan walaupun masih

1. dibawah harga acuan. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan permintaan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional dan Libur Tahun Baru 2025.
2. Meningkatnya harga komoditas minyak goreng curah diakibatkan berkurangnya pasokan dari distributor serta adanya peraturan baru tentang minyak goreng sawit kemasan dan tata Kelola Minyak Goreng Rakyat.
3. Masih tingginya harga komoditas bawang putih diakibatkan berkurangnya dan masih rendahnya realisasi impor serta terbatasnya distribusi pasokan dari importir bawang putih.
4. Meningkatnya harga komoditas bawang merah, hal ini disebabkan oleh terbatasnya pasokan serta meningkatnya permintaan menjelang HBKN NATARU.
5. Meningkatnya harga komoditas cabai merah biasa, dikarenakan berkurangnya pasokan, hal ini diakibatkan oleh faktor cuaca dimana telah masuknya musim hujan dan meningkatnya serangan hama, serta minimnya pasokan dari daerah penghasil.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Laporan TPID Triwulan IV 2024

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Tasikmalaya pada Triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

1. Keterjangkauan Harga

2. Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah Bersubsidi (OPADI) pada tanggal 23 Oktober 2024, kegiatan operasi pasar murah bersubsidi (opadi) Provinsi Jawa Barat bekerjasama dengan Dinas Koperasi, UKM, Industri Dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya. bertempat di Kecamatan Ciawi dan jumlah paket yang disalurkan sebanyak 1.500 paket;
3. Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah Bersubsidi (OPADI) pada tanggal 23 Oktober 2024, kegiatan operasi pasar murah bersubsidi (opadi) Provinsi Jawa Barat bekerjasama dengan Dinas Koperasi, UKM, Industri Dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya. bertempat di Kecamatan Ciawi dan jumlah paket yang disalurkan sebanyak 1.946 paket.
4. Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah Bersubsidi (OPADI) pada Operasi Pasar Murah Bersubsidi (Opadi). Kegiatan OPADI ini dilaksanakan Dinas Koperasi, Ukm, Industri Dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya. Pada bulan November 2024 bertempat di Kecamatan Mengunreja. Jumlah paket yang disalurkan sebanyak 2.000 paket. Dengan besaran subsidi sebesar Rp.45.700. Komoditas yang diasalurkan berupa beras premium 5kg, gula pasir bukan rafinasi 2kg, dan minyak goreng premium 2liter.
5. Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah Bersubsidi (OPADI) pada Operasi Pasar Murah Bersubsidi (Opadi). Kegiatan OPADI ini dilaksanakan Dinas Koperasi, UKM, Industri Dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya. Pada tanggal 13 November 2024 bertempat Kecamatan Pancatengah Adapun jumlah paket yang disalurkan sebanyak 5.000 paket.
6. Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah Bersubsidi (OPADI) pada Operasi Pasar

Murah Bersubsidi (Opadi). Kegiatan OPADI ini dilaksanakan Dinas Koperasi, UKM, Industri Dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya. Pada tanggal 14 November 2024 bertempat Kecamatan Manonjaya Adapun jumlah paket yang disalurkan sebanyak 1.961 paket

7. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) di 4 (empat) kecamatan.
8. Pemantauan penyaluran Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras di 93 penyalur dan 1 RPK.
9. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi 6.100 orang Lanjut usia di 39 kecamatan dan 351 desa
10. Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah Bersubsidi (OPADI) pada Operasi Pasar Murah Bersubsidi (Opadi). Kegiatan OPADI ini dilaksanakan Dinas Koperasi, Ukm, Industri Dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya. Pada bulan Desember 2024 bertempat di Kecamatan Mengunreja. Jumlah paket yang disalurkan sebanyak 2.000 paket. Dengan besaran subsidi sebesar Rp.45.700. Komoditas yang diasalurkan berupa beras premium 5kg, gula pasir bukan rafinasi 2kg, dan minyak goreng premium 2liter.
11. Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah Bersubsidi (OPADI) pada Operasi Pasar Murah Bersubsidi (Opadi). Kegiatan OPADI ini dilaksanakan Dinas Koperasi, UKM, Industri Dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya. Pada tanggal 13 Desember 2024 bertempat Kecamatan Pancatengah Adapun jumlah paket yang disalurkan sebanyak 5.000 paket.
12. Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah Bersubsidi (OPADI) pada Operasi Pasar Murah Bersubsidi (Opadi). Kegiatan OPADI ini dilaksanakan Dinas Koperasi, UKM, Industri Dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya. Pada tanggal 14 Desember 2024 bertempat Kecamatan Manonjaya Adapun jumlah paket yang disalurkan sebanyak 1.961 paket
13. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) untu masyarakat yang terdampak rawan pangan pada tanggal 11 Desember 2024 di Desa Cipicung Kecamatan Culamega sebanyak 1.354,5 Kg dengan rincian 215 jiwa x 300 gram x 21 hari

2. Ketersediaan Pasokan

3. Melaksanakan optimalisasi pembinaan/pendampingan terhadap KWT penerima bantuan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan untuk menanam tanaman cepat panen seperti cabai, bawang dan tomat.
4. Fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan 2 kelompok nelayan kecil.
5. Penyediaan prasarana pembudidayaan ikan 5 unit.
6. Peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan (10 ton).
7. Pengadaan bibit ternak sebanyak 5.044 ekor.
8. Rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani 60 unit.
9. Pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa.
10. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa.
11. Pelaksanaan program & kegiatan pengendalian inflasi daerah berkaitan dengan peningkatan produksi pertanian dan perikanan di Kabupaten Tasikmalaya diantaranya :
12. Pelaksanaan kegiatan Program pengelolaan sumber daya air (SDA).
13. Kegiatan optimalisasi produksi pangan melalui kegiatan UPLAND Project.
14. Kegiatan peningkatan kapasitas petani muda melalui kegiatan Yess
15. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian baik Penyuluh Pertanian

maupun para petani.

16. Pelaksanaan verifikasi dan validasi data calon penerima bantuan baik dari Pemerintah Pusat maupun provinsi Jawa Barat.
17. Penyampaian usulan calon penerima dan calon lokasi (CPCL) bantuan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
18. Melaksanakan Pengadaan dan Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Kabupaten Tasikmalaya berkerjasama dengan Bulog Subdivre Ciamis : 48 Ton.
19. Pelaksanaan program dan kegiatan penyediaan dan pengembangan sarana pertanian.
20. Pelaksanaan Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian.
21. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani 4 unit.
22. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya 2 unit.
23. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya 3 unit.
24. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani 9 unit
25. Rehabilitasi. Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan 1 unit. dll
26. Pelaksanaan Program program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
27. Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner 12 laporan.

3. Kelancaran Distribusi

4. Melaksanakan kegiatan Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan.
5. Kegiatan persiapan pembangunan Pasar Padakembang (Pasar Kabupaten Tasikmalaya)
6. Membuat rekomendasi penyalur pupuk bersubsidi.
7. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyaluran beras SPHP di Kabupaten Tasikmalaya.
8. Melaksanakan Verifikasi dan Validasi calon Penyalur Beras SPHP.
9. Membuat rekomendasi Penyalur SPHP Beras di Kabupaten Tasikmalaya.
10. Melaksanakan kegiatan Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan.
11. Melaksanakan program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri.
12. Melaksanakan Program Pengembangan UMKM.
13. Melaksanakan program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan.
14. Melaksanakan kegiatan koordinasi dan komunikasi dengan para pedagang beras di pasar terkait permasalahan kenaikan harga beras.
15. Melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa.
16. Melaksanakan Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri.
17. **Komunikasi Efektif**
18. Rapat Koordinasi dan *Capacity Building* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) :
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 02 Oktober 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Barat pada tanggal 11 Oktober 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 16 Oktober 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Barat pada tanggal 7 Oktober 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 14 Oktober 2024

High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 26 Oktober 2024 yang dihadiri oleh Bupati Tasikmalaya dengan tema : Pengembangan Biomassa Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Pertanian Terpadu.

- Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 21 Oktober 2024
- Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 28 Oktober 2024.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 04 November 2024.
- Mengikuti kegiatan *Rapat* Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Barat pada tanggal 4 November 2024.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 11 November 2024.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 18 November 2024.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 25 November 2024.
- Mengikuti kegiatan *Rapat* Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Barat pada tanggal 21 November 2024
- Mengikuti kegiatan *High Level Meeting* (HLM) Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat pada tanggal 29 November 2024.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 03 Desember 2024.
- Mengikuti kegiatan *Rapat* Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Barat pada tanggal 4 Desember 2024.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 9 Desember 2024.
- Melaksanakan Rapat Koordinasi Menghadapi Moment Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan Libur Tahun Baru 2025 pada tanggal 09 Desember 2024.
- Mengikuti Capacity Building TPID Provinsi Jawa Barat terkait Penyusunan Peta Jalan / Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025-2027.
- Mengikuti High Level Meeting (HLM) TPID dan TP2DD Provinsi Jawa Barat menghadapi Moment Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan Libur Tahun Baru 2025 pada tanggal 09 Desember 2024.
- Melaksanakan High Level Meeting (HLM) TPID dan TP2DD Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2024 pada tanggal 12 Desember 2024 dalam rangka Optimalisasi Dana Desa untuk Penguatan Ketahanan Pangan Masyarakat serta Pembentukan Satuan Tugas Pangan Tingkat Kabupaten Tasikmalaya dan Kecamatan serta Desa.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 16 Desember 2024.
- Melaksanakan Capacity Building TPID Kabupaten Tasikmalaya ke Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta pada tanggal 19 Desember 2024
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah serta Evaluasi Pengendalian Inflasi Daerah Bersama Provinsi Jawa Barat dan Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 20 Desember 2024.
- Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi Sistem Informasi Harga Bahan Pokok dan Barang Penting di Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 23 Desember 2024.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah dalam Rangka Swasembada Pangan dilaksanakan oleh Kementerian Koordinasi Bidang Pangan dan Provinsi Jawa Barat yang
-

dilaksanakan pada Selasa, 24 Desember 2024.

- Melaksanakan Operasi Pasar dalam rangka mengecek harga dan ketersediaan bahan pokok menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 di wilayah hukum Polres Tasikmalaya pada tanggal 24 Desember 2024. Dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Tasikmalaya dan Satgas Pangan Polres Tasikmalaya.
 - Mengikuti kegiatan *Rapat* Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Barat pada tanggal 21 Desember 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 23 Desember 2024.
 - Mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Nasional Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri tanggal 30 Desember 2024.
 - Melaksanakan Rapat Koordinasi dan Capacity Building Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya terkait Penyusunan Peta Jalan / Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 30 Desember 2023.
 - Melaksanakan Pembahasan Usulan Kerjasama Antara Daerah (KAD) Pemerintah Daerah Kota Tasikmalaya pada tanggal 31 Desember 2024
1. Melaksanakan Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan. kegiatan pendataan informasi harga dan pasokan rutin dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, secara berkala setiap hari berdasarkan laporan dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi dan Pasar Manonjaya.
 2. Melaksanakan Sidak Pasar terkait perkembangan harga dan ketersediaan pasokan dalam menghadapi Hari Raya Idul Adha 1445 H. di Pasar Singaparna bersama Satgas Pangan Polres Tasikmalaya pada tanggal 14 Juni 2024.
 3. Melaksanakan inspeksi terkait perkembangan harga, ketersediaan pasokan dan keamanan hewan kurban menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H bersama Satgas Pangan Polres Tasikmalaya pada tanggal 14 Juni 2024.
 4. Menyusun Neraca Pangan/Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Bahan Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Tasikmalaya setiap minggu.
 5. *Updating* informasi harga kebutuhan pokok masyarakat pada sistem informasi pengendalian inflasi Provinsi Jawa Barat. (<http://www.silinda.jabarprov.go.id>).
 6. Percepatan dan optimalisasi berbagai kegiatan pengendalian inflasi sesuai dengan program pengendalian inflasi daerah.
 7. Monitoring dan Evaluasi dan Koordinasi dengan Bulog Subdivre Ciamis dalam Penyuluran Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras.
 8. Melaksanakan komunikasi efektif melalui penyusunan Surat Edaran Bupati Tasikmalaya dalam Optimalisasi Pemanfaatan Dana Desa untuk Penguatan Ketahanan Pangan Desa dan Pengendalian Inflasi Daerah :

Surat Edaran Bupati Tasikmalaya, Nomor : Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor 0033 Tahun 2024 tentang Optimalisasi Dana Desa untuk Pengendalian Inflasi Daerah dan Penguatan Ketahanan Pangan di Desa (arahan dalam HLM TPID tanggal 27 Agustus 2024)

1. Melaksanakan komunikasi efektif melalui penyusunan Surat Edaran Bupati Tasikmalaya terkait Pengendalian Inflasi Daerah menghadapi HBKN Natal dan Tahun Baru 2025 :
2. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor 0054 Tahun 2024 tentang Himbauan Pola Konsumsi dan Belanja Bijak Menghadapi HBKN dan Libur Akhir Tahun (NATARU). (Arahan : HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya & Rapat Koordinasi TPID Provinsi Jawa Barat tanggal 12 Desember 2024).
3. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor 0055 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Bazar Murah Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Menghadapi HBKN dan Libur Tahun Baru

2025 (NATARU). (Arahan : HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya & Rapat Koordinasi TPID Provinsi Jawa Barat tanggal 12 Desember 2024).

4. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor 0054 Tahun 2024 tentang Penyaluran Beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) kepada BUMDesa. (Arahan : HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya & Rapat Koordinasi TPID Provinsi Jawa Barat tanggal 12 Desember 2024).
5. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor 0051 Tahun 2024 tentang Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras kepada Distributor dan Penyalur Beras SPHP se-Kabupaten Tasikmalaya Menghadapi HBKN Natal dan Libur Tahun Baru 2025. (Arahan : HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya & Rapat Koordinasi TPID Provinsi Jawa Barat tanggal 12 Desember 2024).
6. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor 0049 Tahun 2024 tentang Strategi Pengendalian Inflasi Daerah Menghadapi HBKN NATARU. (Arahan : HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya & Rapat Koordinasi TPID Provinsi Jawa Barat tanggal 12 Desember 2024).
7. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor 0050 Tahun 2024 tentang Pelaporan Kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah Menghadapi HBKN NATARU. (Arahan : HLM TPID Kabupaten Tasikmalaya & Rapat Koordinasi TPID Provinsi Jawa Barat tanggal 12 Desember 2024)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Laporan TPID Triwulan IV 2024

Terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi kedepannya seperti :

1. Masih rendahnya daya beli masyarakat
2. Rantai distribusi berbagai bahan kebutuhan pokok masyarakat masih belum efisien hal ini mengakibatkan tingginya harga komoditas yang dikonsumsi masyarakat.
3. Peningkatan nilai tambah produk pangan masih sangat terbatas.
4. Produksi bahan pangan masih tergantung musim, sehingga produksi tidak merata disetiap periode waktu.
5. Perubahan Iklim dan Faktor cuaca ekstrem dan gangguan hama tanaman masih menjadi kendala utama budidaya tanaman pangan dan hortikultura.
6. fluktuasi harga khususnya untuk komoditas bahan makanan, misalnya cabai, bawang merah, bawang putih masih relatif tinggi.
7. Ada Beberapa komoditas kebutuhan pokok masyarakat seperti cabai rawit, bawang merah, kedelai dan bawang putih masih tergantung pada pasokan dari daerah lain dan impor.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

[Laporan TPID Triwulan IV 2024](#)

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi Kabupaten Tasikmalaya diantaranya:

1. Keterjangkauan Harga

1. Optimalisasi Dana Desa untuk kegiatan peningkatan daya beli masyarakat melalui optimalisasi kegiatan Bantuan Langsung Tunai Desa serta Padat Karya Tunai Desa
2. Meningkatkan intensitas dan jangkauan pelaksanaan Gerakan Pangan murah (GPM) dan Bazar Murah Pangan serta Operasi Pasar Murah (OPM) untuk komoditas yang mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan dalam upaya meminimalisir tekanan daya beli akibat peningkatan harga komoditas strategis.
3. Optimalisasi penyaluran bantuan pangan dan bantuan sosial dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah untuk konsumsi kebutuhan pokok masyarakat.

2. Ketersediaan Pasokan

Dalam upaya peningkatan dan menjaga ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya diperlukan beberapa upaya percepatan swasembada pangan diantaranya :

1. Optimalisasi Dana Desa untuk peningkatan Ketahanan Pangan Desa dan Pengendalian Inflasi di Tingkat Desa.
2. Meningkatkan Peran BUMDesa sebagai *offtaker* dan aggregator kegiatan produksi, pengolahan serta pemasaran produk pangan dalam upaya penguatan ketahanan pangan masyarakat desa.
3. Peningkatan prasarana dan sarana pertanian yang memadai.
4. Peningkatan kualitas SDM pertanian, baik petani/nelayan serta penyuluh pertanian.
5. Peningkatan akses keuangan khususnya optimalisasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) serta Kredit Program Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (KPPER) untuk sektor pertanian dan perikanan melalui peningkatan inklusi dan literasi keuangan.
6. Pemanfaatan inovasi dan teknologi pertanian melalui *smart farming*.
7. Peningkatan nilai tambah produk pertanian melalui hilirisasi produk pertanian.
8. Optimalisasi program petani muda dalam upaya regenerasi pelaku usaha di sektor pertanian.
9. Optimalisasi Dana Desa untuk kegiatan pertanian dan ketahanan pangan masyarakat.
10. Menginisiasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) dalam pemenuhan kebutuhan pangan yang mengalami defisit di Kabupaten Tasikmalaya.
11. Optimalisasi penyaluran pupuk bersubsidi serta peningkatan koordinasi dan pengawasannya.
12. Mewaspadaikan kenaikan harga beras pada triwulan III Tahun 2024 akibat menurunnya produksi sering masuknya musim kemarau.

3. Kelancaran Distribusi

13. Efisiensi dan Efektivitas rantai distribusi kebutuhan pokok masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi (*digital marketing : e-commerce, market place, online marketing*)

Optimalisasi program kemitraan antara petani, BUMP, UKM dengan pasar modern.

- 14.
15. Peningkatan kegiatan *agri store*/pasar tani baik melalui Operasi Pasar Murah (OPM), Gerkan Pangan Murah (GPM) atau Bazar/Pameran UMKM/Pertanian terutama menghadapi HBKN.
16. Peningkatan peran BUMDES dalam mendorong pengembangan Hulu-Hilir Agribisnis tingkat desa serta menjadi penyalur SPHP Beras di tingkat Desa.
17. Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk kegiatan pertanian dengan melaksanakan himbuan kepada masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan dan lahan tidur untuk kegiatan pertanian dengan menanam tanaman cepat panen (misal : cabe, bawang, tomat, dll) dalam upaya mencukupi ketersediaan pangan rumah tangga.
18. Optimalisasi penyaluran Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras dengan meningkatkan jumlah distributor dan penyalur di seluruh kecamatan serta meningkatkan pelaksanaan pengawasan, monitoring dan evaluasi atas penyaluran SPHP Beras di Kabupaten Tasikmalaya

4. Komunikasi Efektif

19. Melaksanakan penguatan koordinasi dengan berbagai stakeholder dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan kebutuhan pokok.
20. Meningkatkan intensitas pemantauan ketersediaan dan harga komoditas secara berkala setiap hari dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi, Pasar Cikatomas dan Pasar Manonjaya.
21. Peningkatan kapasitas Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya.
22. Pembentukan Satgas Ketahanan Pangan Tingkat Kecamatan dan Desa.